



## **KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KECEPATAN REAKSI KAKI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA CLUB HIMADIRGA PENJASKESREK FKIP UNSYIAH**

**Sadiqul Hadi, Zulfikar, Abdurrahman**

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul: “kontribusi kelincahan dan kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kelincahan dan kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah. Sampel dalam penelitian ini adalah pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah yang berjumlah 20 orang, diperoleh melalui total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) tes lari hilir mudik 6 x 10 meter/shuttle-run, untuk mengukur kelincahan (2) tes wool body reaction, dan (3) kemampuan menggiring bola diukur dengan tes menggiring bola. Data diolah dengan menggunakan statistik dalam bentuk perhitungan nilai rata-rata (mean), standard deviasi (SD) dan uji korelasional. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) terdapat korelasi yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola, hal tersebut ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0.98 pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah, (2) terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola, yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0.98 pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah, dan (3) terdapat kontribusi yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola, hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.99. Hal ini menggambarkan bahwa kelincahan dan kecepatan reaksi kaki memberikan kontribusi secara bersama-sama untuk kecepatan menggiring bola. Sehingga secara bersama-sama dan memberikan kontribusi sebesar 96.04% pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah. Dari perhitungan hipotesis diperoleh nilai  $F_h$  (F-hitung) = 48.02 sedangkan nilai  $F_t$  (F-tabel) pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $k/n-k-1$  adalah 3.16. Artinya nilai  $F_h = 48.02$  lebih besar dari nilai  $F_t = 3.16$ . Maka kelincahan dan kecepatan reaksi kaki memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah.

**Kata Kunci:** Kelincahan, Kecepatan Reaksi Kaki dan Menggiring Bola.

### **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sehingga pria maupun wanita, tua atau muda melakukan olahraga, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan sehat.



Hakekat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau melawan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif.

Olahraga juga dapat dijadikan alat pemersatu. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan lengan di daerah garisnya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Menurut Sukatamsi (1988:12) mengatakan bahwa:

Untuk dapat mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola. Semua pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola karena orang akan menilai sampai di mana teknik dan *skill* pemain dalam menendang bola, mengumpan bola, menyundul bola, menggiring bola dan menembakkan bola ke gawang lawan untuk menciptakan gol.

Adapun teknik dasar permainan sepakbola yang perlu dikuasai oleh para pemain pada umumnya adalah: menendang bola, menggiring bola, menahan dan menghentikan bola, menyundul bola, melempar bola, merampas atau merebut bola. Salah satu teknik dasar yang penting adalah menggiring bola, karena apabila pemain sudah menguasai atau terampil dalam menggiring bola diharapkan pemain akan dapat melewati lawan, mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman.

Menggiring bola merupakan teknik menendang terputus-putus atau pelan-pelan oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola adalah komponen penting dalam sepakbola untuk mengecoh lawan atau melewati lawan, seperti yang ditampilkan oleh Messi, Ronaldo, David Villa, Ronaldinho, dan Fabregass yang konon melakukan dribbling dari titik tengah sampai ke gawang lawan. Itu semua membutuhkan kelincahan dan kecepatan reaksi kaki untuk bisa melakukannya.

Untuk dapat menggiring bola dengan baik perlu latihan yang terus menerus dengan memperhatikan hal-hal antara lain: a). Bola harus dikuasai sepenuhnya. b). Jarak bola tetap dalam penguasaan pemain: bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki, dengan demikian bola tetap dikuasai. c). Posisi badan antara bola dan lawan: pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian lihat situasi dan kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan. d). Bola didorong dengan kaki.

Untuk dapat menggiring bola dengan baik diperlukan latihan secara intensif secara terus menerus. Bentuk latihan menggiring bola menurut Sukatamsi (1988:164) yaitu: “(a) lari menggiring bola kemudian berputar membalik. (b) lari menggiring bola



kemudian berputar (membelok) ke kanan. (c) lari menggiring bola kemudian berputar (membelok) ke kiri. (d) gabungan dari latihan a, b, dan c”.

Penguasaan bola merupakan bagian yang penting dalam setiap permainan. Setiap pemain atau tim berusaha untuk dapat menguasai bola, karena hanya dengan menguasai bola gol dapat terjadi. Setelah bola dapat dikuasai, pemain atau tim akan berusaha supaya bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Oleh karena itu pemain harus dituntut untuk memiliki penguasaan bola. Penguasaan bola dapat ditunjukkan dengan kemampuan seorang pemain dalam menggiring bola. Sedangkan untuk memiliki kesempatan memasuki daerah lawan dan kesempatan memasukkan bola dibutuhkan kemampuan menggiring bola.

Dalam menggiring bola seorang pemain harus dapat merubah arah dan melewati lawan dengan cepat serta harus dapat menggunakan seluruh bagian kakinya sesuai dengan yang ingin dicapai. Untuk dapat melakukan semua itu sangat dibutuhkan unsur fisik karena dukungan fisik yang baik diharapkan seorang pemain atau atlet akan dapat bermain dengan baik pula. Dalam permainan sepakbola diperlukan komponen fisik yang baik, diantaranya yaitu daya tahan, kekuatan otot, daya ledak, kelenturan dan kelincahan (Sajoto, 1995:13). Disamping itu komponen lain seperti, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan dan reaksi juga sangat perlu mendapat perhatian.

Selain itu apabila pemain memiliki kondisi fisik yang baik akan memiliki beberapa keuntungan yang akan menjadikan pemain dapat: meningkatkan kemampuan sistem sirkulasi dan kerja jantung, peningkatan dalam daya tahan, kelenturan, kelincahan, stamina, kecepatan dan lain-lain dari komponen kondisi fisik, pemulihan yang cepat dalam organ-organ tubuh setelah latihan, respon atau tanggapan yang cepat dari organisme tubuh kita, apabila sewaktu-waktu respon atau tanggapan demikian diperlukan.

Selain itu apabila kondisi fisik atlet baik, maka ia akan lebih cepat pula menguasai teknik-teknik gerakan yang dilatihkan. Secara psikologi ada keuntungannya, karena atlet yang memiliki kondisi fisik yang baik akan merasa lebih percaya diri dan lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan latihan dan pertandingan. Bertitik tolak dari pendapat di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Kontribusi Kelincahan Dan Kecepatan Reaksi Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Klub Himadirda Penjaskesrek FKIP Unsyiah”.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai pendapat di atas maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian diskriptif korelasional, artinya penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya kontribusi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Suatu penelitian yang tertuju pada masalah yang timbul pada masa sekarang dinamakan penelitian deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah pendekatan korelasional, Arikunto (1991:27) berpendapat bahwa “dalam penelitian korelasional, peneliti memilih individu-individu yang mempunyai variasi dalam hal yang diselidiki, semua anggota kelompok yang dipilih sebagai subjek penelitian diukur mengenai jenis variabel yang diselidiki, kemudian dihitung untuk diketahui korelasinya”.



## HASIL PENELITIAN

Data penelitian yang diperoleh dari hasil tes kelincahan dan kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah yaitu berupa kuantitatif atau data bentuk angka. Data-data tersebut ditabulasikan kedalam tabel dan hasilnya sebagai berikut:

### Menghitung Koefesien Korelasi ( $X_1$ dengan $Y$ ).

Menghitung koefesien korelasi kelincahan ( $X_1$ ) dengan menggiring bola ( $Y$ ). Adapun data yang diperlukan untuk menghitung koefesien korelasi  $X_1$  dan  $Y$  adalah:

No.	Nama Pemain	$X_1$	$X_1^2$	$Y$	$Y^2$	$X_1Y$
1.	Agus Rinaldi	52.52	2758.35	37.18	1382.35	1952.69
2.	Andika Zulkarnain	50.94	2594.88	48.63	2364.88	2477.21
3.	Aswadi	47.66	2271.48	61.37	3766.28	2924.89
4.	Mustafa Kamal	51.22	2623.49	62.42	3896.26	3197.15
5.	Musran	48.54	2356.13	38.15	1455.42	1851.80
6.	Muharil	53.09	2818.55	48.39	2341.59	2569.02
7.	Mujari	48.54	2356.13	36.53	1334.44	1773.17
8.	Muammar Qadafi	49.17	2417.69	50.48	2548.23	2482.10
9.	M. Azmi	50.35	2535.12	51.37	2638.88	2586.48
10.	Maretha Uqbah	48.85	2386.32	37.18	1382.35	1816.24
11.	Masril	51.40	2641.96	61.37	3766.28	3154.42
12.	M. Ridwan	49.68	2468.10	53.31	2841.96	2648.44
13.	Nurul Zikra	48.67	2368.77	62.02	3846.48	3018.51
14.	Roni Ikhwal	46.98	2207.12	44.60	1989.16	2095.31
15.	Reza Syuhada	50.83	2583.69	54.03	2919.24	2746.34
16.	Rizki Zulfritri	49.96	2496	61.53	3785.94	3074.04
17.	Sabri	52.37	2742.62	44.60	1989.16	2335.70
18.	Subhan	48.17	2320.35	43.79	1917.56	2109.36
19.	Suardi	50.32	2532.1	37.18	1382.35	1870.90
20.	Tawakal	53.67	2880.47	66.05	4362.60	3544.90
Jumlah		1002.93	50359.32	1000.18	51911.41	50228.70

Berdasarkan data tabel di atas, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

$$\sum X_1 = 1002.93 \quad \sum X_1^2 = 50359.32 \quad \sum X_1Y = 50228.70$$



$$\sum Y = 1000.18 \quad \sum Y^2 = 51911.41 \quad n = 20$$

$$\begin{aligned} R_{X_1Y} &= \frac{\sum X_1Y}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum Y^2)}} \\ &= \frac{50228.70}{\sqrt{(50359.32)(51911.41)}} \\ &= \frac{50228.70}{\sqrt{2614223308}} \\ &= \frac{50228.70}{51129.48} \\ &= 0.98 \end{aligned}$$

Dengan demikian, koefisien korelasi antara kelincahan ( $X_1$ ) dengan menggiring bola ( $Y$ ) pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah adalah sebesar 0.98.

#### **Mencari Koefisien Determinasi**

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi  $X_1Y$  diperoleh harga  $r = 0.98$  sehingga koefisien determinasinya adalah  $(0.98)^2 \times 100\% = 96.04\%$ . Dengan terujinya koefisien korelasi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa 96.04% ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh variabel ( $X_1$ ).

#### **Menguji keberartian koefisien korelasi**

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan statistik student  $t$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.98\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.98)^2}} \\ &= \frac{0.98 \times 4.24}{\sqrt{1-0.9604}} \\ &= \frac{4.1552}{0.1989} \\ &= 20.89 \end{aligned}$$

Dari distribusi dengan dk 18 ( $n-2$ ) dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.73, dengan demikian jelas bahwa  $t$  hitung 20.89 lebih besar dari  $t$  tabel 1.73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kelincahan ( $X_1$ ) dengan menggiring bola ( $Y$ ) mempunyai kontribusi yang signifikan.



### Menghitung Koefesien Korelasi (X<sub>2</sub> dengan Y)

Menghitung koefesien korelasi data kecepatan reaksi kaki (X<sub>2</sub>) dengan menggiring bola (Y). Adapun data yang diperlukan untuk menghitung koefesien korelasi X<sub>2</sub> dan Y adalah:

No.	Nama Pemain	X <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> Y
1.	Agus Rinaldi	51.71	2673.92	37.18	1382.35	1922.58
2.	Andika Zulkarnain	51.43	2645.04	48.63	2364.88	2501.04
3.	Aswadi	50.29	2529.08	61.37	3766.28	3086.30
4.	Mustafa Kamal	48.57	2359.04	62.42	3896.26	3031.74
5.	Musran	50.29	2529.08	38.15	1455.42	1918.56
6.	Muharil	48.86	2387.30	48.39	2341.59	2364.34
7.	Mujari	50.57	2557.32	36.53	1334.44	1847.32
8.	Muammar Qadafi	51.14	2615.30	50.48	2548.23	2581.55
9.	M. Azmi	52	2704	51.37	2638.88	2671.24
10.	Maretha Uqbah	49.43	2443.32	37.18	1382.35	1837.81
11.	Masril	48.86	2387.30	61.37	3766.28	2998.54
12.	M. Ridwan	50.57	2557.32	53.31	2841.96	2695.89
13.	Nurul Zikra	46	2116	62.02	3846.48	2852.92
14.	Roni Ikhwal	50.57	2557.32	44.60	1989.16	2255.42
15.	Reza Syuhada	51.71	2673.92	54.03	2919.24	2793.89
16.	Rizki Zulfitri	49.43	2443.32	61.53	3785.94	3041.43
17.	Sabri	51.43	2645.04	44.60	1989.16	2293.78
18.	Subhan	53.71	2884.76	43.79	1917.56	2351.96
19.	Suardi	44	1936	37.18	1382.35	1635.92
20.	Tawakal	52	2704	66.05	4362.60	3434.60
<b>Jumlah</b>		<b>1002.57</b>	<b>50348.44</b>	<b>1000.18</b>	<b>51911.41</b>	<b>50116.82</b>

Berdasarkan data tabel di atas, maka diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$\sum X_2 = 1002.57 \quad \sum X_2^2 = 50348.44 \quad \sum X_2Y = 50116.82$$

$$\sum Y = 1000.18 \quad \sum Y^2 = 51911.41 \quad n = 20$$

$$\begin{aligned} R_{x_2y} &= \frac{\sum X_2Y}{\sqrt{(\sum X_2^2)(\sum Y^2)}} \\ &= \frac{50116.82}{\sqrt{(50348.44)(51911.41)}} \end{aligned}$$





$$\begin{aligned} &= \frac{50116.82}{\sqrt{2613658512}} \\ &= \frac{50116.82}{51123.95} \\ &= 0.98 \end{aligned}$$

Dengan demikian, koefisien korelasi ( $X_2$ ) dengan (Y) pada pemain Klub Himadiringa Penjaskesrek FKIP Unsyiah adalah sebesar 0.98.

### **Mencari Koefisien Determinasi**

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi  $X_2Y$  diperoleh harga  $r = 0.98$  sehingga koefisien determinasinya adalah  $(0.98)^2 \times 100\% = 96.04\%$ . Dengan terujinya koefisien korelasi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa 96.04% (Y) dapat dijelaskan oleh variabel ( $X_2$ ).

### **Menguji keberartian koefisien korelasi**

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan statistik student t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.98\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.98)^2}} \\ &= \frac{0.98 \times 4.24}{\sqrt{1-0.9604}} \\ &= \frac{4.1552}{0.1989} \\ &= 20.89 \end{aligned}$$

Dari distribusi dengan dk 18 ( $n-2$ ) dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  diperoleh t tabel sebesar 1.73, dengan demikian jelas bahwa t hitung 20.89 lebih besar dari t tabel 1.73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara ( $X_2$ ) dengan (Y) mempunyai kontribusi yang signifikan.

### **Menghitung Koefisien Korelasi ( $X_1$ dengan $X_2$ )**

Menghitung koefisien korelasi data kelincahan ( $X_1$ ) dengan kecepatan reaksi kaki ( $X_2$ ). Adapun data yang diperlukan untuk menghitung koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  adalah:

No.	Nama Pemain	$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$	$X_1 X_2$
1	2	3	4	5	6	7
1.	Agus Rinaldi	52.52	2758.35	51.71	2673.92	2715.81
2.	Andika Zulkarnain	50.94	2594.88	51.43	2645.04	2619.84
3.	Aswadi	47.66	2271.48	50.29	2529.08	2396.82



1	2	3	4	5	6	7
4.	Mustafa Kamal	51.22	2623.49	48.57	2359.04	2487.76
5.	Musran	48.54	2356.13	50.29	2529.08	2441.08
6.	Muharil	53.09	2818.55	48.86	2387.30	2593.98
7.	Mujari	48.54	2356.13	50.57	2557.32	2454.67
8.	Muammar Qadafi	49.17	2417.69	51.14	2615.30	2514.55
9.	M. Azmi	50.35	2535.12	52	2704	2618.2
10.	Maretha Uqbah	48.85	2386.32	49.43	2443.32	2414.66
11.	Masril	51.40	2641.96	48.86	2387.30	2511.40
12.	M. Ridwan	49.68	2468.10	50.57	2557.32	2512.32
13.	Nurul Zikra	48.67	2368.77	46	2116	2238.82
14.	Roni Ikhwal	46.98	2207.12	50.57	2557.32	2375.78
15.	Reza Syuhada	50.83	2583.69	51.71	2673.92	2628.42
16.	Rizki Zulfitri	49.96	2496	49.43	2443.32	2469.52
17.	Sabri	52.37	2742.62	51.43	2645.04	2693.39
18.	Subhan	48.17	2320.35	53.71	2884.76	2587.21
19.	Suardi	50.32	2532.1	44	1936	2214.08
20.	Tawakal	53.67	2880.47	52	2704	2790.84
<b>Jumlah</b>		<b>1002.93</b>	<b>50359.32</b>	<b>1002.57</b>	<b>50348.44</b>	<b>50279.14</b>

Berdasarkan data tabel di atas, maka diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$\sum X_1 = 1002.93 \quad \sum X_1^2 = 50359.32 \quad \sum X_1 X_2 = 50279.14$$

$$\sum X_2 = 1002.57 \quad \sum X_2^2 = 50348.44 \quad n = 20$$

$$\begin{aligned} R_{X_1 X_2} &= \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)}} \\ &= \frac{50279.14}{\sqrt{(50359.32)(50348.44)}} \\ &= \frac{50279.14}{\sqrt{2535535360}} \\ &= \frac{50354.10}{50354.10} \\ &= 0.99 \end{aligned}$$

Dengan demikian, koefisien korelasi ( $X_1$ ) dengan ( $X_2$ ) pada pemain Klub Himadirda Penjaskesrek FKIP Unsyiah adalah sebesar 0.99.





### **Mencari Koefisien Determinasi**

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi  $X_1X_2$  diperoleh harga  $r = 0.98$  sehingga koefisien determinasinya adalah  $(0.99)^2 \times 100\% = 98.01\%$ . Dengan terujinya koefisien korelasi tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa 98.01% (Y) dapat dijelaskan oleh variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ).

### **Menguji keberartian koefisien korelasi**

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan statistik student t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.99\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.99)^2}} \\&= \frac{0.99 \times 4.24}{\sqrt{1-0.9801}} \\&= \frac{4.1976}{0.1411} \\&= 29.75\end{aligned}$$

Dari distribusi dengan dk 18 ( $n-2$ ) dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  diperoleh t tabel sebesar 1.73, dengan demikian jelas bahwa t hitung 29.75 lebih besar dari t tabel 1.73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kelincahan ( $X_1$ ) dan kecepatan reaksi kakimempunyai kontribusi yang signifikan.

### **Analisis Koefisien Korelasi Ganda**

Analisis koefisien korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya kontribusi antara kelincahan ( $X_1$ ) dan kecepatan reaksi kaki ( $X_2$ ) terhadap menggiring (Y), maka r yang diperoleh dari hasil analisis koefisien korelasi antar variabel di atas selanjutnya dianalisis dengan rumus koefisien korelasi ganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}R_{y, x_1x_2} &= \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}{1 - r^2 x_1x_2}} \\&= \sqrt{\frac{(0.98)^2 + (0.98)^2 - 2(0.98 \times 0.98 \times 0.99)}{1 - (0.99)^2}} \\&= \sqrt{\frac{(0.9604) + (0.9604) - 2(0.950796)}{1 - 0.9801}} \\&= \sqrt{\frac{1.9208 - 1.901592}{0.0199}} \\&= \sqrt{\frac{0.019208}{0.0199}}\end{aligned}$$



$$\begin{aligned} &= \sqrt{0.95522613} \\ &= 0.98 \end{aligned}$$

Hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap menggiring bola ( $Y$ ) pada pemain Klub Himadira Penjaskesrek FKIP adalah sebesar 0.98. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi  $XY$  diperoleh harga  $r_{xy} = 0.98$  sehingga koefisien determinasinya adalah  $(0.98)^2 \times 100\% = 96.04\%$ . Dengan terujinya koefisien korelasi ganda tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa 96.04% ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh variabel ( $X$ ).

### **Menguji keberartian koefisien korelasi**

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan statistik student  $t$  dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.98\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.98)^2}} \\ &= \frac{0.98 \times 4.24}{\sqrt{1-0.9604}} \\ &= \frac{4.1552}{0.1989} \\ &= 20.89 \end{aligned}$$

Dari distribusi dengan dk 18 ( $n-2$ ) dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.73, dengan demikian jelas bahwa  $t$  hitung 20.89 lebih besar dari  $t$  tabel 1.73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kelincahan ( $X_1$ ) dan kecepatan reaksi kaki ( $X_2$ ) dengan kemampuan menggiring bola ( $Y$ ) mempunyai kontribusi yang signifikan.

### **Pengujian Hipotesis**

- Pengujian hipotesis pertama berdasarkan hasil uji korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$  diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.98. Dari distribusi dengan dk 18 ( $n-2$ ) dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.73, dengan demikian jelas bahwa  $t$  hitung 20.89 lebih besar dari  $t$  tabel 1.73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara ( $X_1$ ) dengan ( $Y$ ) berarti, maka hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara kelincahan terhadap menggiring bola dapat diterima kebenarannya.
- Pengujian hipotesis kedua berdasarkan hasil uji korelasi antara  $X_2$  dengan  $Y$  diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.98. Dari distribusi dengan dk 18 ( $n-2$ ) dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.73, dengan demikian jelas bahwa  $t$  hitung 20.89 lebih besar dari  $t$  tabel 1.73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien antara ( $X_2$ ) dengan ( $Y$ ) berarti, maka hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara kecepatan reaksi terhadap kemampuan menggiring bola dapat diterima kebenarannya.



- c) Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan hasil uji korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.99. Dari distribusi dengan dk 18 ( $n-2$ ) dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.73, dengan demikian jelas bahwa  $t$  hitung 29.75 lebih besar dari  $t$  tabel 1.73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) dengan ( $Y$ ) berarti, maka hipotesis menyatakan terdapat kontribusi antara kelincahan dan kecepatan reaksi kaki dengan menggiring bola dapat diterima kebenarannya.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan tersebut, dapat ditempuh dengan pengujian  $F$ -hitung. Dalam hal ini merupakan salah satu cara untuk membuktikan kebenaran atau kedudukan suatu hipotesis penelitian yang memiliki dua atau lebih variabel  $X$ . Perhitungannya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus statistik  $F$  sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sudjana, 1992:385) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \\ &= \frac{0.98^2 / 2}{(1 - 0.98^2) / (20 - 2 - 1)} \\ &= \frac{0.9604 / 2}{(1 - 0.9604) / (17)} \\ &= \frac{0.4802}{0.01} \\ &= 48.02 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai  $F_h$  ( $F$ -hitung) = sedangkan nilai  $F_t$  ( $F$ -tabel) pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan  $k/n-k-1$  adalah 3.16. Artinya nilai  $F_h = 48.02$  lebih besar dari nilai  $F_t = 3.16$ . Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan diterima kebenarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ispardjadi (1988:112) yang mengatakan bahwa: "Bilamana  $F$  yang kita peroleh sama atau lebih besar dari pada nilai  $F$  yang terdapat dalam tabel, maka nilai  $F$  yang diperoleh itu signifikan".

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tes kelincahan dan kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah yang terdiri dari tiga item tes telah diperoleh hasil sebagaimana terlihat dalam pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kelincahan ( $X_1$ ) memberi kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola ( $Y$ ), dimana hasil pengujian diperoleh nilai  $r = 0.98$ . Dengan demikian kecepatan memberi sumbangan sebesar 96.04% ( $0.98^2 \times 100\%$ ) terhadap kemampuan menggiring bola. Ini menunjukkan bahwa 96.04% variasi skor yang terjadi terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah dapat dijelaskan oleh kelincahan, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 3.96% yang diperoleh dari penjumlahan  $96.04 + 3.96 = 100\%$ .



Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kecepatan reaksi kaki ( $X_2$ ) memberi kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola ( $Y$ ), dimana hasil pengujian diperoleh nilai  $r = 0.98$ . Dengan demikian keseimbangan memberi sumbangan sebesar 96.04% ( $0.98^2 \times 100\%$ ) terhadap kemampuan menggiring bola. Ini menunjukkan bahwa 96.04% variasi skor yang terjadi terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah dapat dijelaskan oleh kecepatan reaksi kaki, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 3.96% yang diperoleh dari penjumlahan  $96.04 + 3.96 = 100\%$ .

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) memberi kontribusi yang signifikan terhadap ( $Y$ ), dimana hasil pengujian diperoleh nilai  $R_y$ .  $X_1 X_2 = 0.99$ . Dengan demikian kelincahan dan kecepatan reaksi kaki memberi sumbangan sebesar 98.01% ( $0.99^2 \times 100\%$ ) terhadap kemampuan menggiring bola. Ini menunjukkan bahwa 98.01% variasi skor yang terjadi terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah dapat dijelaskan oleh kelincahan dan kecepatan reaksi kaki, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 1.99% yang diperoleh dari penjumlahan  $98.01 + 1.99 = 100\%$ .

Dari perhitungan hipotesis diperoleh nilai  $F_h$  (F-hitung) = 48.02 sedangkan nilai  $F_t$  (F-tabel) pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $k/n-k-1$  adalah 3.16. Artinya nilai  $F_h = 48.02$  lebih besar dari nilai  $F_t = 3.16$ . Maka kelincahan dan kecepatan reaksi kaki memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat kontribusi yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola, hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.98. Memberikan kontribusi sebesar 96.04% pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah.
- Terdapat kontribusi yang signifikan antara kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola, hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.98. Memberikan kontribusi sebesar 96.04% pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah.
- Terdapat kontribusi yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola, hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0.99, sehingga secara bersama-sama dan memberikan kontribusi sebesar 98.01% pada pemain Klub Himadirga Penjaskesrek FKIP Unsyiah.

### **Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- Dalam upaya peningkatan hendaknya para pelatih/guru pendidikan jasmani harus memperhatikan komponen kondisi fisik yang dominan seperti kelincahan dan



kecepatan reaksi kaki karena kedua komponen ini sangat berperan untuk dapat menggiring bola dengan baik.

- b. Bagi peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan dalam permasalahan yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pelatih, pembina maupun atlet dalam upaya meningkatkan prestasi.
- c. Bagi peneliti sendiri, kiranya dapat menjadikan masukan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian dan dalam mengadakan penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi, 1991, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baley, James A. 1986. *Pedoman Atlet Teknik Peningkatan Ketangkasan dan Stamina*. Semarang.
- Bompa, O. Tudor. 1990. *Theory and Methodology of Training The Key to Athletic Performance*. Kendall/Hant: Departement of Physical Education York University. Toronto. Ontario. Canada.
- Dangsina Moeloek dan Arjatmo Tjokronegoro, 1984. *Kesehatan Olahraga*. Jakarta: FKUI.
- Dentiman. GB. 1984. *Sprinting*. USA: AAHPER Publication.
- Harsono, 1988. *Coaching dan Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Jonath, U, Haag, E, Krempel, R. 1987. *Atletik*. Alih bahasa Suparmo. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Johnson, Barryl. 1990. *Practical Measurement For Evaluation in Physical Education*. New York: Mac-millan Publishing Company.
- Nossek. J. 1982. *General Theory of Training*. Lagos: Pan African Press. Ltd.
- Pate, Russel R. Mc. Clanaghan, Bruce, Mc Rotella, Robert. 1993. *Scientific Foundations of Coaching*. Philadelphia: Sounders College Publishing.
- Sudarno, SP. 1991. *Pendidikan Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukatamsi. 1988. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.
- Suharno HP. 1986. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: Yayasan Nuansa Citra.